



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 30 Desember 2013

Halaman: 7

**UNGGULKAN SENI BUDAYA**

## Giwangan Jadi Kampung Wisata

**PARA** penari itu terlihat gemulai menggerakkan jari tangan dan mengibaskan selendang. Gelengan kepala dipadu gerakan *pacak gulu* pun tak kalah memukau. Apalagi tari golek ayun-ayun itu bertambah apik diiringi musik gamelan yang dimainkan sebagian besar para kaum hawa.

Inilah tarian yang menjadi salah satu potensi seni budaya warga Kelurahan Giwangan, Umbulharjo Kota Yogyakarta. Tidak hanya tarian, tapi juga ada wayang wong putri, wayang kulit, gejong lesung, hadroh, rebana dan sholawatan. Potensi seni budaya itulah yang mendorong warga mendeklarasikan diri sebagai Kampung Wisata Pesona Giwangkara dengan basis budaya.

"Banyak potensi seni budaya. Selama ini masih ber-

jalan parsial sendiri-sendiri dan belum punya wadah. Dengan deklarasi ini mudah-mudahan potensi seni budaya itu dapat terintegrasi dalam kampung wisata," terang Ketua Kampung Wisata Giwangan Purbudi Wahyuni di sela deklarasi Minggu (29/12).

Dia menuturkan sejak dulu Kampung Giwangan sudah memiliki potensi budaya. Tapi karena minimnya wadah pengembangannya tidak ada. Potensi lain yang dimiliki adalah Usaha Mikro Kecil Menengah warga sekitar yakni adanya pembuatan jamu tradisional, kerajinan dan olahan makanan seperti abon.

Selain itu letak Kampung Giwangan yang dilewati Sungai Gajah Wong dengan bendungan juga menjadi potensi. "Ke depan akan ada penataan untuk tepi sungai

agar menarik. Harapannya dengan deklarasi ini juga turut menjaga kebersihan lingkungan," paparnya.

Hal senada juga dikatakan oleh Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Giwangan Sofwan. Melalui deklarasi tersebut warga berkomitmen untuk menumbuhkembangkan potensi yang ada untuk wisata. Termasuk menjaga kegyuban, kekeluargaan dan gotong royong masyarakat.

Deklarasi kampung wisata atas inisiatif warga itu juga diapresiasi oleh Walikota Yogyakarta melalui Asisten Sekda Bidang Ekonomi dan Pembangunan Aman Yuridijaya. Niat dan inisiatif warga menjadi dasar untuk pengembangan wisata. Pemkot juga akan mendukung melalui pendampingan oleh

Instansi	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sehingga Giwangan bisa menjadi kampung wisata yang tangguh sesuai kriteria.	Tindak Lanjut
1. Kel. Giwangan	"Kami mengapresiasi deklarasi ini. Kelurahan Giwangan sebagai kampung wisata menjadi bagian dari membangun kembali akar-akar masyarakat. Kami bersama pemkot dan masyarakat akan berupaya mendukungnya," urainya.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2. Kec. Umbulharjo	Di Kota Yogyakarta sendiri ada sekitar 22 lokasi kampung wisata. Namun belum semuanya dapat berjalan sendiri dan mendatangkan wisatawan. Kasi Pelestarian dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya Disparbud Kota Yogyakarta Widiastuti mengatakan dari jumlah itu baru sekitar 25 persen yang dapat berjalan sendiri seperti Kampung Wisata Dipowinatan, Kotagede, Tahunan dan	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3. Disparbud	Kadipaten. "Dengan banyaknya kampung wisata ini menjadi banyak pilihan wisatawan. Namun ke depan harus ada spesifikasi ciri khas di Giwangan dengan kampung wisata lainnya," kata Widiastuti.	
	Menurutnya kendala dalam operasional kampung wisata adalah kelembagaan kampung wisata dan jaringan. Hal itu menjadi kriteria utama kampung wisata selain potensi yang dimiliki. Kampung wisata setiap saat harus mampu dan konsisten berjalan.	
	"Kami lakukan pendampingan dan dukungan dalam bentuk fasilitasi kegiatan. Untuk 2014 dukungan berupa atraksi dang gelar wisatawan di kampung wisata yang dikemas agar wisatawan tertarik," pungkasnya. (Tri)-a	
	<input checked="" type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Segera	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
3. Kelurahan Giwangan			

Yogyakarta, 19 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005